

**PANDUAN
PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
HIBAH DANA INTERNAL ITK**

EDISI V



itk
Institut
Teknologi
Kalimantan

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN
TAHUN 2021**

SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT(LPPM) INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN

Dalam rangka peningkatan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi sebagai kewajiban sebuah perguruan tinggi untuk melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Institut Teknologi Kalimantan (LPPM ITK) senantiasa selalu berupaya untuk mendukung kegiatan dan pencapaian tri dharma perguruan tinggi sivitas akademika. Melalui visi “Menjadi lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul, terpercaya dalam bidang IPTEK serta mampu berperan aktif dalam pembangunan daerah”, salah satu program kerja LPPM ITK adalah melaksanakan program pendanaan penelitian dan pengabdian masyarakat bagi dosen di lingkungan ITK. Memiliki tugas untuk mengembangkan suatu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penalaran dan penelitian ilmiah, serta menyebarkanluaskannya, dosen, baik perorangan maupun berkelompok memiliki kewajiban untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat secara rutin. Setiap tahun LPPM ITK membuka peluang bagi seluruh dosen ITK untuk berkompetisi dalam mendapatkan hibah pendanaan internal melalui skema Penelitian Dosen Baru (PDB), skema Penelitian Produk Inovasi (PPI), skema Penelitian Kerjasama (PKSA), skema Penelitian Partisipatif (PPT), skema Penelitian Sumber Daya Kalimantan (PSDK), skema Penelitian Stimulus Unggulan (PSU), skema Penelitian Kebijakan Strategis (PKST), skema Program Kemitraan Masyarakat (PKM), skema Program Pengembangan Kewirausahaan (PKK), skema Program Desa Mitra (PDM), skema Program Mahasiswa Membangun Desa (PMMD), skema Program Abdi Mengajar (PAM), dan skema Program Kemanusiaan (PMK). Tidak hanya mendorong sivitas akademika untuk menghasilkan publikasi ilmiah berupa jurnal, buku dan artikel seminar, tetapi LPPM ITK juga mendukung dalam penciptaan produk, paten dan kegiatan pengembangan masyarakat. Panduan edisi V tahun 2021 ini merupakan panduan yang telah diperbaharui dengan penyempurnaan isi berdasarkan evaluasi panduan terdahulu. Dengan selesainya panduan ini, diharapkan dapat menjadi acuan untuk melakukan prosedur pengajuan pendanaan penelitian dan pengabdian masyarakat pada tahun 2021.

Ketua LPPM ITK

Dr. Moch. Purwanto, S.Si., M.Si

DAFTAR ISI

SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT(LPPM) INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN	2
DAFTAR ISI	3
BAB I PENDAHULUAN	5
BAB II PENGELOLAAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	8
2.1 Program Penelitian	8
2.2 Program Pengabdian Kepada Masyarakat	8
2.3 Ketentuan Umum	9
2.4 Tahap Pelaporan	10
2.5 Pengusulan Penelitian	11
2.6 Pengusulan Pengabdian Kepada Masyarakat	12
BAB III PROGRAM PENELITIAN	15
3.1. Klaster Fokus Riset ITK	15
3.1.1. Skema Penelitian Dosen Baru (PDB)	15
3.1.2. Skema Penelitian Produk Inovasi (PPI)	16
3.1.3. Skema Penelitian Kerja Sama (PKSA)	18
3.1.4. Skema Penelitian Partisipatif (PPT)	19
3.1.5. Skema Penelitian Sumber Daya Kalimantan (PSDK)	21
3.2. Klaster Pendukung/Lainnya	22
3.2.1. Skema Penelitian Stimulus Unggulan (PSU)	22
3.2.2. Skema Penelitian Kebijakan Strategis (PKST)	24
BAB IV PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	26
4.1 Program Pengabdian Kepada Masyarakat	26
4.2 Program Kemitraan Masyarakat (PKM)	26
4.3 Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK)	28
4.4 Program Desa Mitra (PDM)	29
4.5 Program Mahasiswa Mengabdi Desa (PMMD)	31
4.6 Program Abdi Mengajar (PAM)	33
4.7 Program Kemanusiaan (PMK)	35
BAB V PENUTUP	37
Lampiran - Lampiran	38
Bidang Fokus Riset, Tema Riset dan Topik-topik Riset Unggulan	39
Outline proposal/laporan kemajuan/laporan akhir penelitian/pengabdian kepada masyarakat	41
Format Halaman Judul Proposal/Laporan Kemajuan/Laporan Akhir	43
Format Halaman Pengesahan Proposal Penelitian/Pengabdian Kepada Masyarakat	44
Format Proposal Penelitian (Times New Roman; 12; Spasi 1,15)	45
Format Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat (Times New Roman; 12; Spasi 1,15)	47
Format Justifikasi Anggaran Penelitian/Pengabdian Kepada Masyarakat	50

Format Pembagian Kerja Tim	51
Format Biodata Tim Pengusul	52
Format Surat Pernyataan Orisinalitas	56
Format Surat Perjanjian Kerjasama Mitra Penelitian/Pengabdian Kepada Masyarakat	57
Format Peta Lokasi Mitra (Untuk Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat)	58
Format Halaman Pengesahan Laporan Kemajuan/Laporan Akhir Penelitian/Pengabdian Kepada Masyarakat	59
Format Laporan Kemajuan/Laporan Akhir Penelitian (Times New Roman; 12; Spasi 1,15)	60
Format Laporan Kemajuan/Laporan Akhir Pengabdian Kepada Masyarakat (Times New Roman; 12; Spasi 1,15)	62
Format Nama Mahasiswa yang Terlibat (Untuk Laporan Akhir Pengabdian Kepada Masyarakat)	64
Format Catatan Harian	65
Format SPTB Kegiatan Penelitian/Pengabdian kepada Masyarakat	66
Format Rincian Laporan Penggunaan Anggaran	67

BAB I PENDAHULUAN

Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di samping melaksanakan pendidikan sebagaimana diamanatkan oleh Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20. Sejalan dengan kewajiban tersebut, Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 menegaskan bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Dalam pasal tersebut juga ditegaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan tinggi yang bermutu dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang berpengetahuan, terdidik, dan terampil, sedangkan kemampuan iptek dan inovasi dimaknai oleh keahlian SDM dan lembaga litbang serta perguruan tinggi dalam melaksanakan kegiatan penelitian, pengembangan, dan penerapan iptek yang ditunjang oleh penguatan kelembagaan, sumber daya, dan jaringan. Dalam upaya untuk mewujudkan visi tersebut di atas Kemenristekdikti mempunyai misi yaitu 1) Meningkatkan akses, relevansi, dan mutu pendidikan tinggi untuk menghasilkan SDM yang berkualitas; dan 2) Meningkatkan kemampuan Iptek dan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah produk inovasi. Misi ini mencakup upaya menjawab permasalahan pembangunan iptek dan pendidikan tinggi dalam segi pembelajaran dan kemahasiswaan, kelembagaan, sumber daya, riset dan pengembangan, dan penguatan inovasi.

Dalam Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020 – 2024 disebutkan juga bahwa untuk dapat memenuhi harapan masyarakat agar Perguruan Tinggi juga bisa berperan sebagai agen pembangunan sosial dan ekonomi, termasuk mewujudkan kesetaraan gender dan inklusi sosial. Oleh karena itu Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat menghasilkan inovasi yang dapat memberikan kemanfaatan sosial ekonomi bagi masyarakat secara luas. sasaran program dan indikator kinerja program yang berkaitan langsung dengan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat meliputi: 1) meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan pendidikan tinggi; 2) meningkatnya kualitas kelembagaan Iptek dan Dikti; 3) meningkatnya

relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Iptek dan Dikti; 4) meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan; dan 5) menguatnya kapasitas inovasi.

Secara umum tujuan penelitian di perguruan tinggi adalah:

1. Menghasilkan penelitian sesuai dengan Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
2. Menjamin pengembangan penelitian unggulan spesifik;
3. Meningkatkan kapasitas penelitian;
4. Mencapai dan meningkatkan mutu sesuai target dan relevansi hasil penelitian bagi masyarakat Indonesia;
5. Meningkatkan diseminasi hasil penelitian dan perlindungan kekayaan intelektual secara nasional dan internasional.

Selanjutnya, tujuan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi adalah:

1. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
2. Mengembangkan model pemberdayaan masyarakat;
3. Meningkatkan kapasitas pengabdian kepada masyarakat;
4. Memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung;
5. Meringankan pekerjaan masyarakat dan pemerintah untuk mengatasi bencana yang terjadi di Indonesia dan luar negeri;
6. Melatih kepekaan sosial untuk menggali dan mendalami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing; dan
7. Membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman;
8. Melakukan kegiatan yang mampu memberdayakan masyarakat pada semua strata, secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya; dan
9. Melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia berkeadilan gender dan inklusi sosial serta kelestarian sumber daya alam.

Pemberian kewenangan pengelolaan penelitian ke perguruan tinggi pada akhirnya akan menghasilkan kemandirian kelembagaan penelitian di perguruan tinggi dalam mengelola penelitian secara transparan, akuntabel dan objektif. Guna mendukung program pemberian

kewenangan pengelolaan penelitian ke perguruan tinggi agar berjalan dengan baik, LPPM ITK melakukan berbagai upaya, yang mencakup hal-hal berikut:

1. Pemetaan usulan penelitian dengan mengklasifikasikan skema penelitian menjadi 7 (tujuh) skema, yaitu yaitu Penelitian Dosen Baru (PDB), Penelitian Produk Inovasi (PPI), Penelitian Kerjasama (PKSA), Penelitian Partisipatif (PPT), Penelitian Sumber Daya Kalimantan (PSDK), Penelitian Stimulus Unggulan (PSU), dan Penelitian Kebijakan Strategis (PKST). Pengelompokan ini digunakan sebagai dasar dalam pemberian kesempatan pemerataan pengusulan penelitian dan alokasi dana penelitian;
2. Pengklasifikasian skema pengabdian kepada masyarakat menjadi 6 (enam) kelompok yaitu Program Pengembangan Kewirausahaan (PKK), Program Desa Mitra (PDM), Program Mahasiswa Membangun Desa (PMMD), Program Abdi Mengajar (PAM), dan Program Kemanusiaan (PMK), yang bertujuan untuk pemerataan kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
3. Penyusunan panduan penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai landasan operasional pengusulan proposal;
4. Penyusunan kriteria dan mekanisme pengusulan proposal serta penetapan sistem seleksi usulan; dan
5. Penyusunan mekanisme monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat

Seiring dengan semakin kompleks dan luasnya cakupan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di ITK, mulai tahun 2018 LPPM ITK mengembangkan sistem pengelolaan penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Sistem tersebut dinamakan **Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat** yang selanjutnya disebut **SIMPAS ITK**. Dengan SIMPAS ITK, proses pengajuan dan seleksi usulan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan, laporan akhir, penggunaan anggaran, serta pelaporan hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ITK dapat dikelola dengan baik sehingga transparansi, efisiensi dan akuntabilitas dapat dijamin.

BAB II PENGELOLAAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

2.1 Program Penelitian

Program penelitian yang diselenggarakan oleh LPPM ITK untuk dosen di lingkungan ITK terdiri dari dua klaster yaitu Fokus Riset ITK (Energi, Pangan, Smart City, Kemaritiman) dan Pendukung/lainnya. Klaster Fokus Riset ITK terdiri meliputi 5 (lima) skema, yaitu Penelitian Dosen Baru (PDB), Penelitian Produk Inovasi (PPI), Penelitian Kerjasama (PKSA), Penelitian Partisipatif (PPT), dan Penelitian Sumber Daya Kalimantan (PSDK). Sedangkan klaster Pendukung/lainnya meliputi 2 (dua) skema, yaitu Penelitian Stimulus Unggulan (PSU) dan Penelitian Kebijakan Strategis (PKST). Masing-masing skema penelitian memiliki persyaratan dosen pengusul beserta jumlah alokasi dana dan luaran yang harus dicapai.

Setiap tahun Institut Teknologi Kalimantan menerima proposal penelitian dengan sumber dana penelitian berasal dari internal ITK. Dengan adanya program penelitian internal ITK diharapkan:

1. Meningkatkan mutu, kompetensi peneliti dan meningkatkan percepatan penelitian di lingkungan Institut Teknologi Kalimantan;
2. Memperkuat peta jalan penelitian yang bersifat multidisiplin;
3. Meningkatkan dan mendorong kemampuan peneliti untuk bekerjasama dengan institusi pendidikan maupun perusahaan baik dalam negeri atau luar negeri yang memperoleh rekognisi internasional;
4. Meningkatkan kepemilikan Hak Kekayaan Intelektual (HKI);
5. Meningkatkan inovasi-inovasi baru berkaitan dengan perkembangan penelitian;
6. Menghasilkan penelitian yang berhasil diterapkan di masyarakat secara berkelanjutan.

2.2 Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Program Pengabdian kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh LPPM untuk dosen di Institut Teknologi Kalimantan dibuka 6 (enam) skema, yaitu Program Kemitraan Masyarakat (PKM), Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK), Program Desa Mitra (PDM), Program Mahasiswa Membangun Desa (PMMD), Program Abdi Mengajar (PAM), dan Program Kegiatan Kemanusiaan (PMK). Kegiatan diupayakan dapat memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik

secara langsung maupun tidak langsung. Program yang dapat diusulkan meliputi beberapa kegiatan, diantaranya:

1. Melakukan kegiatan yang mampu mengentaskan masyarakat tersisih (*preferential option for the poor*) pada semua strata, yaitu masyarakat yang tersisih secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya;
2. Melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia dan kelestarian sumber daya alam;
3. Melakukan pembinaan untuk peningkatan pemahaman pendidikan, teknologi dan ilmu pengetahuan serta keterampilan dalam masyarakat;
4. Melakukan pembinaan keahlian wirausaha dan kegiatan peningkatan kualitas hasil usaha masyarakat;
5. Melakukan kegiatan atau memberikan produk sarana prasarana maupun teknologi dan/atau informasi yang bermanfaat bagi masyarakat; dan
6. Melakukan kegiatan yang bergerak di bidang kemanusiaan bagi masyarakat dengan mengembangkan teknologi;
7. Meningkatkan dan mendorong kemampuan pelaksana pengabdian kepada masyarakat untuk bekerjasama dengan institusi pendidikan maupun perusahaan baik dalam negeri atau luar negeri yang memperoleh rekognisi internasional.

2.3 Ketentuan Umum

Pelaksanaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mengacu pada panduan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di ITK sesuai dengan rambu-rambu yang telah ditetapkan. Berkenaan dengan hal tersebut, LPPM ITK menetapkan ketentuan umum pelaksanaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diuraikan sebagai berikut.

- a. Ketua maupun anggota peneliti/pengabdian adalah dosen ITK yang mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN), NIP atau NIPH dari ITK (Khusus skema PDB tidak dipersyaratkan)
- b. Ketua peneliti merupakan dosen aktif ITK (tidak sedang tugas belajar)
- c. Dosen dengan pendidikan doktor (S3) memiliki kesempatan untuk mengusulkan di skema Penelitian Kerjasama sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan.
- d. Usulan diajukan secara daring melalui laman SIMPAS (<http://simpas.itk.ac.id>) dan harus mendapatkan persetujuan dari ketua program studi, tempat dosen tersebut bertugas sebagai dosen

- e. Setiap dosen dapat mengusulkan **tiga** usulan penelitian (satu usulan sebagai ketua dan dua usulan sebagai anggota atau tiga usulan sebagai anggota) dan **dua** usulan pengabdian kepada masyarakat (satu usulan sebagai ketua dan satu usulan sebagai anggota atau dua usulan sebagai anggota).
- f. Apabila penelitian atau pengabdian yang dihentikan sebelum waktunya akibat kelalaian peneliti/pelaksana pengabdian termasuk tidak berhasil memenuhi luaran sesuai dengan target skema, maka ketua peneliti/pengabdian tersebut tidak diperkenankan mengusulkan penelitian atau pengabdian yang sumber pendanaannya dari internal ITK selama 2 tahun berturut-turut.
- g. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) memiliki kewajiban untuk melakukan pengawasan internal atas semua kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di ITK dengan mengacu kepada sistem dan ketentuan yang berlaku.
- h. Peneliti dan pelaksana pengabdian diwajibkan membuat Catatan Harian dalam melaksanakan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat. Catatan Harian berisi catatan tentang pelaksanaan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan tahapan proses penelitian atau pengabdian kepada masyarakat. Catatan Harian diisikan ke laman SIMPAS sebagai bagian dari kelengkapan dokumen pelaksanaan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat. Catatan Harian disimpan oleh peneliti atau pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang dapat dijadikan bukti dalam pengajuan KI.
- i. Pertanggungjawaban dana penelitian mengacu pada ketentuan SBK tahun anggaran yang berlaku yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan.
- j. Peneliti atau pelaksana pengabdian wajib mencantumkan *acknowledgement* yang menyebutkan sumber pendanaan (yaitu: LPPM ITK) pada setiap bentuk luaran penelitian atau pengabdian kepada masyarakat baik berupa publikasi ilmiah, makalah yang dipresentasikan, maupun poster.

2.4 Tahap Pelaporan

Tim pengusul berkewajiban memberikan laporan kemajuan dan laporan akhir penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mengikuti ketentuan sebagai berikut.

- a. Ketua tim pengusul wajib melaporkan kemajuan luaran riset, dan catatan harian aktivitas riset sesuai batas waktu yang ditentukan.
- b. Kemajuan luaran riset dan catatan harian aktivitas riset dilaporkan melalui laman SIMPAS.
- c. Ketua tim pengusul wajib membuat laporan akhir beserta file presentasi dan luaran melalui SIMPAS.

2.5 Pengusulan Penelitian

Dosen yang akan mengusulkan penelitian harus mempunyai akun di SIMPAS dengan format PDF sesuai template yang tercantum di panduan ini. Selanjutnya, pengusul harus masuk (login) untuk mengisi data secara daring sebagaimana tahapan berikut.

I. HALAMAN PENGESAHAN

Halaman pengesahan berisi identitas ketua pengusul dan identitas mitra (jika ada).

II. RINGKASAN

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian. Dalam ringkasan juga dituliskan maksimal 5 kata kunci

III. PENDAHULUAN

Latar belakang penelitian berisi tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi penelitian. Pada bagian ini perlu dijelaskan uraian tentang spesifikasi khusus terkait dengan skema.

IV. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka berisi tidak lebih dari 1000 kata dengan sumber pustaka/referensi primer yang relevan dan dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan/atau paten yang terkini serta mengemukakan *state of the art*. Disarankan penggunaan sumber pustaka 10 tahun terakhir.

V. METODE

Bagian ini berisi peta jalan (*road map*) dalam bidang yang diteliti. Bagan dan *road map* dibuat dalam format JPG/PNG yang kemudian dimasukkan dalam isian ini. Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 600 kata. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan.

VI. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Pada bagian ini, Pengusul wajib mengisi luaran wajib dan tambahan, tahun capaian, dan status pencapaiannya. Lengkapi luaran publikasi berupa artikel dengan menyebutkan nama jurnal dan luaran berupa buku dengan menyebutkan nama penerbit yang dituju.

VII. RENCANA ANGGARAN BIAYA

Rencana anggaran biaya penelitian maksimum mengacu pada PMK (Peraturan Menteri Keuangan) tentang SBK (Standar Biaya Keluaran) Sub Keluaran Penelitian yang berlaku. Selanjutnya rincian biaya tersebut harus mengacu pada SBM (Standar Biaya Masukan) yang berlaku. Besarnya anggaran yang diusulkan tergantung pada skema dan bidang fokus penelitian yang diusulkan. Rincian biaya dalam usulan harus memuat SBK penelitian (biaya ini sudah termasuk biaya pencapaian luaran wajib) dan biaya luaran tambahan yang akan dicapai.

VIII. JADWAL

Jadwal penelitian disusun sesuai dengan isian pada pengusulan di laman SIMPAS.

IX. DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan abjad dengan format Harvard-APA Style. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

X. PERSETUJUAN ATAU PERNYATAAN MITRA (BAGI SKEMA PENELITIAN KERJA SAMA)

Persetujuan atau pernyataan mitra dengan format bebas yang telah disahkan oleh mitra dengan tanda tangan pimpinan mitra dan cap di atas materai Rp. 10.000,- (Wajib ketika pengajuan proposal).

XI. LAMPIRAN

1. Justifikasi Anggaran Penelitian
2. Susunan organisasi tim peneliti dan pembagian tugas
3. Biodata ketua dan anggota tim pengusul
4. Surat pernyataan ketua peneliti bahwa proposal bersifat orisinal
5. Surat pernyataan kesediaan mitra (bagi penelitian dengan skema PKSA)

2.6 Pengusulan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dosen yang akan mengusulkan pengabdian masyarakat harus mempunyai akun di laman SIMPAS dengan format PDF sesuai template yang tercantum di panduan ini. Selanjutnya, pengusul harus masuk (login) untuk mengisi data secara daring sebagaimana tahapan berikut.

I. HALAMAN PENGESAHAN

Halaman pengesahan berisi identitas ketua pengusul dan identitas mitra.

II. RINGKASAN

Ringkasan usulan maksimal 500 kata yang memuat permasalahan, solusi dan target luaran yang akan dicapai sesuai dengan skema pengabdian kepada masyarakat. Ringkasan juga memuat uraian secara cermat dan singkat rencana kegiatan yang diusulkan dan ditulis dengan jarak satu spasi.

III. PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan berisi maksimal 1000 kata yang berisi uraian analisis situasi dan permasalahan. Deskripsi lengkap kondisi eksisting di lingkungan masyarakat permasalahan dan akibat yang ditimbulkan oleh masalah tersebut. Pada bagian ini perlu dijelaskan uraian tentang spesifikasi khusus terkait dengan skema.

IV. SOLUSI PERMASALAHAN

Bagian ini berisi maksimal 1000 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi secara sistematis. Pada bagian ini perlu dijelaskan solusi permasalahan yang ditawarkan sesuai dengan bidang kemampuan tim pengusul.

V. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 1000 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Pada bagian ini wajib mencantumkan alur pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan uraian kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim pengusul. Bagan alur lebih baik dicantumkan dalam format jpg atau png.

VI. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Pada bagian ini pengusul wajib mengisi luaran wajib dan tambahan, tahun capaian, dan status pencapaiannya. Sama halnya seperti pada luaran penelitian, luaran publikasi pengabdian

kepada masyarakat yang berupa artikel diwajibkan menyebutkan nama seminar nasional atau nama jurnal yang dituju atau artikel di media massa/elektronik.

VII. ANGGARAN

Justifikasi anggaran disusun secara umum pada halaman proposal dan dituliskan secara rinci pada lampiran yang tidak terpisahkan dari proposal pengabdian kepada masyarakat.

VIII. JADWAL

Jadwal pengabdian kepada masyarakat disusun sesuai rencana kegiatan.

IX. DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan Harvard-APA Style. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

X. LAMPIRAN

1. Justifikasi Anggaran Penelitian
2. Susunan organisasi tim pengabdian kepada masyarakat dan pembagian tugas
3. Biodata ketua dan anggota pengusul
4. Surat pernyataan ketua pengusul
5. Surat kesediaan mitra pengabdian kepada masyarakat
6. Peta lokasi mitra (menunjukkan jarak mitra dan ITK, boleh menggunakan Google Maps)

BAB III PROGRAM PENELITIAN

3.1. Klaster Fokus Riset ITK

Peningkatan kualitas penelitian dengan arah tujuan yang jelas dengan fokus bidang riset dan luaran yang bermutu merupakan target utama dalam pelaksanaan penelitian. Berdasarkan kajian Rencana Induk Riset Nasional (RIRN), Renstra ITK, Renstra Penelitian ITK, sumberdaya keahlian dosen/peneliti dan potensi daerah Kalimantan yang bisa dikembangkan maka ditetapkan 4 (empat) fokus riset ITK sebagai berikut:

1. Pangan – Pertanian
2. Energi
3. Kemaritiman
4. *Smart City*

Selanjutnya 4 (empat) fokus riset ITK tersebut perlu menjadi acuan dalam penyelenggaraan program penelitian ITK dan menjadi pertimbangan bagi para dosen/peneliti dalam melakukan pengembangan riset sesuai dengan bidang unggulan yang dipilih. Keempat fokus riset ITK tersebut menjadi arah pengembangan dalam rangka mewujudkan bidang unggulan institusi yang menjadi rujukan nasional dan berdaya guna manfaat mendukung pencapaian visi misi dan tujuan ITK.

Adapun skema penelitian yang masuk klaster fokus riset ITK ialah sebagai berikut:

1. Penelitian Dosen Baru (PDB)
2. Penelitian Produk Inovasi (PPI)
3. Penelitian Kerjasama (PKSA)
4. Penelitian Partisipatif (PPT)
5. Penelitian Sumber Daya Kalimantan (PSDK)

3.1.1. Skema Penelitian Dosen Baru (PDB)

1. Pendahuluan

Penelitian dengan skema Penelitian Dosen Baru diperuntukkan khusus bagi dosen baru Institut Teknologi Kalimantan. Yang dimaksud dengan dosen baru adalah dosen aktif ITK baik PNS, maupun Non PNS yang masa kerja di ITK kurang dari 2 tahun. Dengan adanya skema ini diharapkan dapat membantu para dosen baru untuk menghasilkan karya penelitian.

2. Tujuan Khusus Penelitian

Tujuan skema Penelitian Dosen Baru sebagai berikut:

- a. Menjadi sarana latihan bagi peneliti untuk mempublikasikan hasil penelitiannya
- b. Menginisiasi penyusunan peta jalan penelitiannya
- c. Meningkatkan publikasi ilmiah dalam jurnal nasional
- d. Meningkatkan dan mendorong kemampuan peneliti untuk beradaptasi dan bekerjasama dengan peneliti lain di lingkungan Institut Teknologi Kalimantan

3. Luaran Penelitian

Luaran wajib Skema Penelitian Dosen Baru berupa satu artikel di jurnal nasional terakreditasi peringkat 1-6 (status *accepted*) atau prosiding seminar nasional ber-ISBN (status *published*) dan satu artikel ilmiah di laman LPPM ITK.

4. Kriteria Penelitian

Kriteria Skema Penelitian Dosen Baru mengikuti pedoman sebagai berikut:

- a. Penelitian bersifat monotahun artinya dalam jangka waktu pelaksanaan 1 (satu) tahun anggaran 2021
- b. Pembiayaan penelitian maksimal sebesar Rp. 15.000.000

5. Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul Skema Penelitian Dosen Baru sebagai berikut:

- a. Ketua pengusul merupakan dosen ITK yang masa kerjanya kurang dari 2 tahun atau dosen yang belum memiliki NIDN
- b. Ketua dan anggota pengusul berpendidikan S2
- c. Anggota pengusul diperbolehkan dosen ITK dengan masa kerja kurang dari 2 tahun atau lebih dari 2 tahun
- d. Anggota pengusul berjumlah 1-2 orang

3.1.2. Skema Penelitian Produk Inovasi (PPI)

1. Pendahuluan

Penelitian dengan skema Penelitian Produk Inovasi merupakan penelitian yang menghasilkan luaran utama minimal satu *prototype* atau produk industri. Skema ini diperuntukkan bagi dosen ITK dengan masa kerja di ITK lebih dari 2 tahun dan

berpendidikan minimal S2 baik ketua pengusul maupun anggotanya. Skema ini sebagai upaya menaungi potensi produk inovasi dari dosen ITK yang berpotensi untuk dikembangkan secara berkelanjutan menjadi produk unggulan perguruan tinggi. Skema penelitian ini diarahkan mengacu pada 4 (empat) bidang fokus Topik Unggulan ITK.

2. Tujuan Khusus Penelitian

Tujuan skema Penelitian Produk Inovasi sebagai berikut:

- a. Meningkatkan jumlah produk inovasi di Institut Teknologi Kalimantan.
- b. Mendorong peneliti agar mampu membuat karya inovasi yang berpotensi skala industri atau pelayanan publik.
- c. Meningkatkan dan mendorong kemampuan peneliti untuk bekerjasama dengan institusi lain baik institusi pendidikan maupun perusahaan dalam negeri atau luar negeri.

3. Luaran Penelitian

Luaran wajib Skema Penelitian Produk Inovasi berupa satu produk inovasi atau *prototype* yang berpotensi skala industri dan pengajuan Hak Kekayaan Intelektual (dapat berupa paten, hak cipta, desain industry, dan lain-lain dengan status *submitted*) serta poster cetak berukuran A3. Luaran *prototype* yang dihasilkan dapat juga dipublikasikan dalam seminar internasional terindeks sebagai luaran tambahan (status terlaksana) atau dipublikasikan dalam jurnal internasional terindeks sebagai luaran tambahan.

4. Kriteria Penelitian

Kriteria Skema Penelitian Produk Inovasi mengikuti pedoman sebagai berikut:

- a. Penelitian bersifat monotahun artinya dalam jangka waktu pelaksanaan 1 (satu) tahun anggaran 2021.
- b. Pembiayaan penelitian maksimal sebesar Rp. 20.000.000

5. Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul Skema Penelitian Produk Inovasi sebagai berikut:

- a. Ketua pengusul merupakan dosen ITK yang masa kerjanya lebih dari 2 tahun.
- b. Ketua dan anggota pengusul berpendidikan minimal S2.
- c. Anggota pengusul diperbolehkan dosen ITK dengan masa kerja kurang dari 2 tahun

atau lebih dari 2 tahun.

- d. Anggota pengusul berjumlah 1-2 orang

3.1.3. Skema Penelitian Kerja Sama (PKSA)

1. Pendahuluan

Penelitian dengan skema Penelitian Kerja Sama merupakan penelitian yang menghasilkan luaran utama minimal satu artikel submit dalam jurnal internasional terindeks (Q1-Q4). Skema ini diperuntukkan bagi dosen yang berpendidikan S3 baik ketua pengusul maupun salah satu anggotanya memiliki pendidikan S3. Bagi dosen ITK yang kurang dari 2 tahun tetapi berpendidikan S3, dapat mengusulkan proposal penelitian pada maka penelitiannya termasuk skema Penelitian Kerja Sama baik sebagai ketua maupun sebagai anggota. Bagi dosen jika terdapat dosen ITK yang berpendidikan S2 dengan masa kerja lebih dari 2 tahun dapat juga mengajukan proposal penelitian pada skema Penelitian Kerja Sama dengan luaran yang ingin mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal internasional terindeks maka boleh mengajukan penelitian dengan skema ini.

2. Tujuan Khusus Penelitian

Tujuan skema Penelitian Kerja Sama sebagai berikut:

- a. Meningkatkan publikasi ilmiah dalam jurnal internasional terindeks
- b. Meningkatkan dan mendorong kemampuan peneliti untuk bekerjasama dengan institusi lain baik institusi pendidikan maupun perusahaan dalam negeri atau luar negeri

3. Luaran Penelitian

Luaran wajib Skema Penelitian Kerjasama berupa satu artikel di jurnal internasional terindeks (status *accepted*) dan satu artikel ilmiah dipublikasikan pada seminar internasional (status terlaksana) dan satu artikel ilmiah di laman LPPM ITK.

4. Kriteria Penelitian

Kriteria Skema Penelitian Kerjasama mengikuti pedoman sebagai berikut:

- a. Penelitian bersifat monotahun artinya dalam jangka waktu pelaksanaan 1 (satu) tahun anggaran 2021
- b. Pembiayaan penelitian maksimal sebesar Rp. 30.000.000

5. Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul Skema Penelitian Kerja Sama sebagai berikut:

- a. Ketua harus berpendidikan S3 atau berpendidikan S2 dengan masa kerja lebih dari 2 tahun
- b. Anggota pengusul merupakan dosen ITK yang masa kerjanya kurang atau lebih dari 2 tahun
- c. Salah satu pengusul (baik ketua atau anggota) harus berpendidikan S3
- d. Anggota pengusul 1-2 orang

6. Persyaratan Mitra

Persyaratan mitra Skema Penelitian Kerja Sama sebagai berikut:

- a. Merupakan institusi dalam negeri maupun luar negeri baik bergerak di bidang pendidikan maupun non Pendidikan
- b. Bukti kerja sama dilampirkan dalam bentuk surat pernyataan dukungan mitra yang merupakan lampiran pada panduan ini
- c. Dukungan mitra dapat diberikan dalam bentuk bantuan materi maupun non materi
- d. Nama mitra harus dicantumkan pada luaran

3.1.4. Skema Penelitian Partisipatif (PPT)

1. Pendahuluan

Pada tahun 2020, LPPM ITK membuka kesempatan bagi dosen di lingkungan ITK untuk berpartisipasi dalam penelitian strategis melalui skema Penelitian Partisipatif (PPT). Fokus skema ini adalah menghasilkan rekomendasi kebijakan strategis untuk Ibu Kota Negara baru di Kabupaten Penajam Paser Utara. Menindaklanjuti kerjasama yang dilakukan ITK dengan Kabupaten Penajam Paser Utara, diharapkan terdapat hasil-hasil kajian yang dapat dijadikan sebagai rekomendasi ataupun solusi permasalahan dalam perencanaan Ibu Kota Negara Baru. Skema ini diharapkan dapat menjadi dasar akademis dalam pelaksanaan perencanaan dan kebijakan bagi Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara.

2. Tujuan Khusus Penelitian

Tujuan skema Penelitian Partisipatif sebagai berikut:

- a. Mendapatkan solusi dari permasalahan yang mendesak dalam perencanaan Ibu

Kota Negara Baru

- b. Meningkatkan dan mendorong kemampuan peneliti untuk bekerjasama dengan institusi lain baik institusi pendidikan maupun perusahaan dalam negeri atau luar negeri

3. Luaran Penelitian

Luaran wajib Skema Penelitian Partisipatif berupa dokumen rekomendasi kebijakan strategis atau model kebijakan terhadap permasalahan yang diteliti. Selain itu, peneliti wajib menghasilkan satu artikel ilmiah yang dipublikasikan pada seminar internasional (status terlaksana), dan satu artikel ilmiah di laman LPPM ITK.

4. Kriteria Penelitian

Kriteria Skema Penelitian Partisipatif mengikuti pedoman sebagai berikut:

- a. LPPM ITK memberikan kesempatan kepada program studi sebagai pelaksana kajian dengan mempertimbangkan kompetensi dan bidang penelitian yang dibutuhkan
- b. Program studi diperkenankan memilih dosen sebagai ketua peneliti, dan ketua peneliti dapat menunjuk anggota tim
- c. Tim mengajukan usulan melalui laman SIMPAS
- d. Penelitian bersifat monotahun artinya dalam jangka waktu pelaksanaan 1 (satu) tahun anggaran 2021
- e. Pembiayaan penelitian bersumber dari LPPM ITK dan pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara
- f. Total pembiayaan maksimal sebesar Rp 35.000.000 dengan rincian berikut:
 - a) 60% dari LPPM ITK untuk pembelian bahan habis pakai, sewa peralatan dan publikasi
 - b) 40% dari Kabupaten Penajam Paser Utara untuk kebutuhan akomodasi dan perjalanan

5. Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul Skema Penelitian Partisipatif sebagai berikut:

- a. Ketua harus berpendidikan S3 atau berpendidikan S2 dengan masa kerja lebih dari 2 tahun
- b. Anggota pengusul merupakan dosen ITK yang masa kerjanya kurang atau lebih dari

2 tahun

- c. Anggota pengusul berjumlah 2-5 orang

3.1.5. Skema Penelitian Sumber Daya Kalimantan (PSDK)

1. Pendahuluan

Sesuai dengan Renstra 2016 – 2025, ITK memiliki Visi “Menjadi perguruan tinggi yang unggul dan berperan aktif dalam pembangunan nasional melalui pemberdayaan potensi daerah Kalimantan pada tahun 2025”. Sedangkan salah satu Misi ITK yaitu menyelenggarakan Tridarma perguruan tinggi yang bermutu guna mengoptimalkan potensi daerah Kalimantan dan membangun kerja sama dengan pemangku kepentingan untuk memberdayakan potensi daerah Kalimantan. Skema Penelitian Sumber Daya Kalimantan (PSDK) merupakan penelitian yang memanfaatkan potensi asli daerah dan berasal dari bumi Kalimantan.

Luaran yang dihasilkan diharapkan mengarah ke PUI (Pusat Unggulan IPTEK) berbasis publikasi (seperti jurnal, konferensi, HKI) atau PUI (Pusat Unggulan IPTEK) berbasis produk (produk inovasi dan prototype). Skema ini diperuntukkan bagi Dosen Aktif ITK dengan masa kerja kurang dari 2 tahun atau lebih dari 2 tahun Institut Teknologi Kalimantan. Skema ini sebagai upaya menaungi potensi asli daerah Kalimantan yang berpotensi untuk dikembangkan secara berkelanjutan menjadi produk unggulan perguruan tinggi. Skema penelitian ini diarahkan mengacu pada 4 (empat) bidang fokus Topik Unggulan ITK.

2. Tujuan Khusus Penelitian

Tujuan Skema Penelitian Sumber Daya Kalimantan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan jumlah produk penelitian atau publikasi ilmiah di Institut Teknologi Kalimantan.
- b. Mendorong peneliti agar mampu memanfaatkan potensi sumber daya alam Kalimantan yang berpotensi skala industri atau pelayanan publik.
- c. Meningkatkan dan mendorong kemampuan peneliti untuk bekerjasama dengan institusi lain baik institusi pendidikan maupun perusahaan dalam negeri atau luar negeri.

3. Luaran Penelitian

Luaran wajib Skema Penelitian Sumber Daya Kalimantan berupa satu produk inovasi atau *prototype* yang berpotensi skala industri atau satu artikel prosiding dalam seminar internasional terindeks (status published) dan satu artikel ilmiah di laman LPPM ITK. Luaran *prototype* yang dihasilkan dapat juga berupa pengajuan Hak Kekayaan Intelektual (dapat berupa paten, hak cipta, desain industry, dan lain-lain dengan status *submitted*) sebagai luaran tambahan atau dipublikasikan dalam jurnal internasional terindeks sebagai luaran tambahan.

4. Kriteria Penelitian

Kriteria Skema Penelitian Sumber Daya Kalimantan mengikuti pedoman sebagai berikut:

- a. Penelitian bersifat monotahun artinya dalam jangka waktu pelaksanaan 1 (satu) tahun anggaran 2021.
- b. Pembiayaan penelitian maksimal sebesar Rp. 20.000.000

5. Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul Skema Sumber Daya Kalimantan sebagai berikut:

- a. Ketua dan anggota pengusul merupakan Dosen Aktif ITK
- b. Ketua dan anggota pengusul berpendidikan minimal S2
- c. Anggota pengusul berjumlah 1-2 orang

3.2. Klaster Pendukung/Lainnya

Klaster pendukung/lainnya merupakan klaster yang diarahkan berupa tema riset, dan topik riset Pendukung Unggulan ITK yaitu Energi, Pangan – Pertanian, *Smart city* dan Kemaritiman dan sesuai dengan keahlian dosen/peneliti di bidangnya.

Adapun skema penelitian yang masuk klaster pendukung/lainnya ialah sebagai berikut:

1. Penelitian Stimulus Unggulan (PSU)
2. Penelitian Kebijakan Strategis (PKST)

3.2.1. Skema Penelitian Stimulus Unggulan (PSU)

1. Pendahuluan

Penelitian dengan skema Penelitian Stimulus Unggulan merupakan penelitian yang menghasilkan luaran utama minimal satu artikel prosiding dalam *international*

conference terindeks, baik terindeks scopus, IEEE, elsevier, dll. Skema ini diperuntukkan bagi dosen ITK dengan masa kerja di ITK lebih dari 2 tahun dan berpendidikan minimal S2 baik ketua pengusul maupun anggotanya.

Adapun topik-topik yang dapat menjadi pendukung unggulan ITK sebagaimana disebutkan sebagai berikut:

- a. Kesehatan – Obat
- b. Transportasi
- c. Material Maju
- d. Kebencanaan
- e. Pertahanan dan Keamanan
- f. Sosial Humaniora dan Pendidikan

2. Tujuan Khusus Penelitian

Tujuan skema Penelitian Stimulus Unggulan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan publikasi ilmiah dalam seminar internasional terindeks
- b. Meningkatkan dan mendorong kemampuan peneliti untuk bekerjasama dengan institusi lain baik institusi pendidikan maupun perusahaan dalam negeri atau luar negeri

3. Luaran Penelitian

Luaran wajib Skema Penelitian Stimulus Unggulan berupa satu artikel prosiding dalam seminar internasional terindeks (status *published*) dan satu artikel ilmiah di laman LPPM ITK.

4. Kriteria Penelitian

Kriteria Skema Penelitian Stimulus Unggulan mengikuti pedoman sebagai berikut:

- a. Penelitian bersifat monotahun artinya dalam jangka waktu pelaksanaan 1 (satu) tahun anggaran 2021
- b. Pembiayaan penelitian maksimal sebesar Rp. 20.000.000

5. Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul Skema Penelitian Stimulus sebagai berikut:

- a. Ketua pengusul merupakan dosen aktif ITK yang masa kerjanya lebih dari 2 tahun

- b. Ketua dan anggota pengusul berpendidikan minimal S2
- c. Anggota pengusul diperbolehkan dosen ITK dengan masa kerja kurang dari 2 tahun atau lebih dari 2 tahun
- d. Anggota pengusul 1-2 orang

3.2.2. Skema Penelitian Kebijakan Strategis (PKST)

1. Pendahuluan

Kegiatan pelayanan dan beragam proses pelaksanaan kegiatan di ITK memerlukan dukungan kajian kebijakan. Hal ini dimaksudkan agar kebijakan yang diambil dapat secara efektif menjawab permasalahan yang ada dalam dinamika lingkungan strategis yang dihadapi. LPPM ITK membuka kesempatan bagi dosen di lingkungan ITK untuk berpartisipasi dalam skema penelitian Kebijakan Strategis (PKST). Skema ini diharapkan dapat memberikan landasan akademik yang kuat dalam penetapan kebijakan strategis maupun teknik-teknik proses kegiatan yang mendukung tercapainya visi misi dan tujuan ITK.

Kajian kebijakan strategis dapat berupa telaah terhadap kebijakan yang dijalankan atau telaah terhadap kebijakan yang akan diambil. Kajian juga dapat berupa penyediaan atau pembangunan sistem strategis berbasis teknologi informasi yang dapat memudahkan dan meningkatkan kualitas sistem yang berkaitan dengan aktifitas kinerja lembaga, unit, sub bagian, maupun perangkat kerja lainnya di lingkungan ITK dalam rangka meningkatkan peran dan fungsinya dalam mendukung pembangunan kualitas kampus ITK yang berkelanjutan.

2. Tujuan Khusus Penelitian

Tujuan skema Penelitian Kebijakan Strategis (PKST) sebagai berikut:

- a. Untuk mendapat solusi terhadap suatu permasalahan yang dipandang penting dan mendesak untuk mendukung kinerja Institut Teknologi Kalimantan
- b. Mendapatkan sistem pelayanan yang unggul dan terintegrasi dalam rangka peningkatan kualitas akademik dan non akademik di Institut Teknologi Kalimantan

3. Luaran Penelitian

Luaran wajib Skema Penelitian Kebijakan Strategis berupa sistem terintegrasi, website, dokumen resmi rekomendasi kebijakan strategis atau model kebijakan melalui

peraturan rektor, surat keputusan atau dokumen lainnya yang siap dijalankan. Selain itu, peneliti dapat melakukan publikasi satu artikel ilmiah pada seminar internasional.

4. Kriteria Penelitian

Kriteria Skema Penelitian Kebijakan Strategis (PKST) sebagai berikut:

- a. Kajian dilakukan terhadap aktivitas kinerja lembaga, unit, sub bagian, maupun perangkat kerja lainnya di lingkungan ITK
- b. Penelitian bersifat monotahun artinya dalam jangka waktu pelaksanaan 1 (satu) tahun anggaran 2021
- c. Pembiayaan penelitian maksimal sebesar Rp. 10.000.000

5. Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul Skema Penelitian Kebijakan Strategis (PKST) sebagai berikut:

- a. Ketua dan anggota adalah dosen aktif ITK
- b. Anggota pengusul 2-5 orang
- c. Pengusul dapat mengusulkan proposal penelitiannya sebagai tim di unit kerja di ITK sesuai dengan topik yang diusulkan

BAB IV PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

4.1 Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Peningkatan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan arah tujuan yang jelas merupakan target utama dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan diajukan sebaiknya berdasarkan Rencana Strategis Institut Teknologi Kalimantan 2020 – 2025 (Renstra ITK).

4.2 Program Kemitraan Masyarakat (PKM)

1. Pendahuluan

Institut Teknologi Kalimantan mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat memecahkan masalah, komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan (*sustainable*) dengan sasaran yang tidak tunggal. Hal-hal inilah yang menjadi alasan dikembangkannya program Program Kemitraan Masyarakat. Khalayak sasaran program ini adalah: 1) masyarakat yang produktif secara ekonomi; 2) masyarakat yang belum produktif secara ekonomis, tetapi berhasrat kuat menjadi wirausahawan; dan 3) masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum/biasa). Khalayak sasaran (mitra) masyarakat yang produktif secara ekonomi seperti: kelompok perajin, kelompok nelayan, kelompok tani, kelompok ternak, yang setiap anggotanya memiliki karakter produktif secara ekonomis. Mitra sasaran industri rumah tangga (IRT) dengan kepemilikan usaha bersifat individu/perseorangan disyaratkan mempunyai karyawan minimal 4 orang di luar anggota keluarga. Mitra sasaran yang mengarah pada bidang ekonomi produktif disyaratkan merupakan kelompok dengan jumlah anggota minimal 5 orang, seperti kelompok dasawisma, pokdarwis, kelompok PKK, kelompok pengajian, kelompok ibu-ibu rumah tangga dan lain-lain.

Mitra sasaran masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi misalnya sekolah (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK), karang taruna, kelompok ibu-ibu rumah tangga, kelompok anak-anak jalanan, RT/RW, dusun, desa, Puskesmas/Posyandu, Pesantren dan lain sebagainya. Jenis permasalahan yang wajib ditangani dalam program ini, khususnya masyarakat produktif secara ekonomi atau calon wirausaha baru meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran. Untuk kegiatan yang tidak bermuara pada bidang ekonomi, wajib mengungkapkan rinci permasalahan yang

diprioritaskan untuk diselesaikan seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketentraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dan lain-lain.

2. Tujuan Kegiatan

Tujuan program kemitraan masyarakat sebagai berikut:

- a. Membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi dan sosial;
- b. Membantu menciptakan ketentraman, dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat; dan
- c. Meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan (*softskill* dan *hardskill*).

3. Luaran Kegiatan

Luaran kegiatan ini adalah

- a. Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal (status *accepted*) **atau** prosiding ber-ISBN/ISSN dari seminar nasional (status sudah dilaksanakan) **atau** satu artikel pada media massa cetak/elektronik; **dan**
- b. Satu artikel di laman LPPM ITK.

4. Kriteria Kegiatan

Kriteria skema program kemitraan masyarakat mengikuti pedoman sebagai berikut:

- a. Penelitian bersifat monotahun artinya dalam jangka waktu pelaksanaan 1 (satu) tahun anggaran 2021; dan
- b. Pembiayaan kegiatan adalah Rp. 5.000.000 - Rp. 6.000.000.

Luaran	Pembiayaan Maksimal
Artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal ber-ISBN (status <i>accepted</i>)	Rp. 6.000.000
Prosiding ber-ISBN/ISSN dari seminar nasional (status sudah dilaksanakan)	Rp. 5.500.000
Artikel pada media massa cetak/elektronik	Rp. 5.000.000

5. Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul skema program kemitraan masyarakat sebagai berikut:

- a. Ketua pengusul merupakan dosen ITK yang aktif (tidak sedang tugas belajar);
- b. Ketua dan anggota pengusul berpendidikan S2 atau S3; dan
- c. Anggota pengusul 1-2 orang.

4.3 Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK)

1. Pendahuluan

Institut Teknologi Kalimantan mengembangkan suatu program dengan misi menghasilkan wirausaha-wirausaha baru melalui program terintegrasi dengan kreasi metode yang sepenuhnya diserahkan sesuai dengan ide dan gagasan yang menarik dari tim pengusul. PPK melaksanakan pembinaan kepada tenant melalui pelatihan manajemen usaha dan sejumlah kegiatan kreatif lainnya untuk menghasilkan wirausaha baru yang mandiri berbasis iptek.

Khalayak sasaran program ini adalah: 1) masyarakat yang produktif secara ekonomi; 2) masyarakat yang belum produktif secara ekonomis, tetapi berhasrat kuat menjadi wirausahawan. Khalayak sasaran (mitra) masyarakat yang produktif secara ekonomi seperti: kelompok perajin, kelompok nelayan, kelompok tani, kelompok ternak, yang setiap anggotanya memiliki karakter produktif secara ekonomis. Mitra sasaran yang mengarah pada bidang ekonomi produktif disyaratkan merupakan kelompok dengan jumlah anggota minimal 5 orang, seperti kelompok dasawisma, pokdarwis, kelompok PKK, kelompok pengajian, kelompok ibu-ibu rumah tangga dan lain-lain.

2. Tujuan Kegiatan

Tujuan program pengembangan kewirausahaan sebagai berikut:

- a. Memandu dosen menyelenggarakan unit layanan kewirausahaan yang profesional, mandiri dan berkelanjutan;
- b. Membantu menciptakan wawasan ekonomi berbasis pengetahuan dalam kehidupan bermasyarakat; dan
- c. Meningkatkan keterampilan berpikir atau keterampilan lain yang dibutuhkan (*softskill* dan *hardskill*) kepada pelaku wirausaha di lingkungan masyarakat.

3. Luaran Kegiatan

Luaran kegiatan ini adalah

- a. Satu buku/modul terkait kegiatan tersebut (status terbit Hak Cipta) **atau** artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal ber-ISSN (status *accepted*) **atau** prosiding ber-ISBN/ISSN dari seminar nasional (status sudah dilaksanakan); **dan**
- b. Satu artikel di laman LPPM ITK.

4. Kriteria Kegiatan

Kriteria skema program pengembangan kewirausahaan mengikuti pedoman sebagai berikut:

- a. Penelitian bersifat monotahun artinya dalam jangka waktu pelaksanaan 1 (satu) tahun anggaran 2021; dan
- b. Pembiayaan kegiatan adalah Rp. 8.000.000 - Rp. 10.000.000.

Luaran	Pembiayaan Maksimal
Buku/modul terkait kegiatan tersebut (status terbit Hak Cipta)	Rp.10.000.000
Artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal ber-ISSN (status <i>accepted</i>)	Rp. 9.000.000
Prosiding ber-ISBN/ISSN dari seminar nasional (status sudah dilaksanakan)	Rp. 8.000.000

5. Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul skema program pengembangan kewirausahaan sebagai berikut:

- a. Ketua pengusul merupakan dosen ITK yang aktif (tidak sedang tugas belajar);
- b. Ketua dan anggota pengusul berpendidikan S2 atau S3; dan
- c. Anggota pengusul 1-2 orang.

4.4 Program Desa Mitra (PDM)

1. Pendahuluan

Wilayah pedesaan adalah lokasi strategis terjadinya perkembangan wilayah perekonomian di Indonesia. Sejalan dengan program pemerintah untuk percepatan perekonomian desa yang berfokus menangani infrastruktur, maka Institut Teknologi Kalimantan diharapkan memiliki peran positif dan berkontribusi memberikan

penguatan melalui aplikasi sains dan teknologi, model kebijakan, serta rekayasa sosial berbasis riset. Sentuhan dari perguruan tinggi berupa hilirisasi riset multidisiplin akan memberikan kualitas dan kuantitas kemajuan desa di segala bidang (sosial, ekonomi, hukum, kesehatan, budaya, pendidikan, pertanian, ketahanan pangan, kemaritiman, energi baru dan terbarukan, lingkungan dan lainnya) tanpa meninggalkan nilai unggul atau ciri khas yang telah dimiliki desa tersebut. Institut Teknologi Kalimantan berupaya mengembangkan suatu program yang misinya akan terbangun desa mitra yang memiliki keunggulan tertentu sebagai icon dan penggerak utama pembangunan desa sekaligus sebagai model *sains-techno and tourism park*.

2. Tujuan Kegiatan

Tujuan program desa mitra sebagai berikut:

- a. Mengaplikasikan hasil riset yang sesuai dengan urgensi kebutuhan masyarakat desa;
- b. Memberikan solusi permasalahan masyarakat desa dengan pendekatan holistik berbasis riset multidisiplin; dan
- c. Menciptakan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat desa.

3. Luaran Kegiatan

Luaran kegiatan ini adalah

- a. Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal ber-ISSN (status *accepted*) **atau** prosiding ber-ISBN/ISSN dari seminar nasional (status sudah dilaksanakan) **atau** pengajuan Hak Kekayaan Intelektual (dapat berupa paten, hak cipta, desain industri, dan lain-lain dengan status *submitted*);
- b. Satu artikel pada media massa cetak/elektronik di luar laman ITK; **dan**
- c. Satu artikel di laman LPPM ITK.

4. Kriteria Kegiatan

Kriteria skema program desa mitra mengikuti pedoman sebagai berikut:

- a. Penelitian bersifat monotahun artinya dalam jangka waktu pelaksanaan 1 (satu) tahun anggaran 2021; dan
- b. Pembiayaan kegiatan adalah Rp. 14.000.000 - Rp. 15.000.000.

Luaran	Pembiayaan Maksimal
Artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal ber ISSN (status <i>accepted</i>)	Rp. 15.000.000
Prosiding ber ISBN/ISSN dari seminar nasional (status sudah dilaksanakan)	Rp. 14.000.000
Pengajuan Hak Kekayaan Intelektual (dapat berupa paten, hak cipta, desain industri, dan lain-lain dengan status <i>submitted</i>)	Rp. 14.000.000

5. Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul skema program desa mitra sebagai berikut:

- Ketua pengusul merupakan dosen ITK yang aktif;
- Ketua dan anggota pengusul berpendidikan S2 atau S3;
- Anggota pengusul 1-4 orang; dan
- Tim pengusul terdiri atas minimal 2 (dua) program studi yang berbeda di lingkungan ITK.

4.5 Program Mahasiswa Mengabdikan Desa (PMMD)

1. Pendahuluan

Kegiatan ini merupakan perpanjangan dari kegiatan KKN (kuliah kerja nyata) dan output mata kuliah Pemanfaatan Sumber Daya (PSD). Pada skema ini pengusul wajib melibatkan mahasiswa timnya yang berjumlah 6 - 10 orang. Pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan proposal PSD - KKN.

Mitra kegiatan ini adalah: 1) masyarakat yang produktif secara ekonomi; 2) masyarakat yang belum produktif secara ekonomis, tetapi berhasrat kuat menjadi wirausahawan; dan 3) masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum/biasa). Khalayak sasaran (mitra) masyarakat yang produktif secara ekonomi seperti: kelompok perajin, kelompok nelayan, kelompok tani, kelompok ternak, yang setiap anggotanya memiliki karakter produktif secara ekonomis.

Mitra sasaran masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi misalnya sekolah (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK), karang taruna, kelompok ibu-ibu rumah tangga, kelompok anak-anak jalanan, RT/RW, dusun, desa, Puskesmas/Posyandu, Pesantren dan lain sebagainya. Jenis permasalahan yang wajib ditangani dalam program ini, khususnya masyarakat produktif secara ekonomi atau calon wirausaha baru meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran. Untuk kegiatan yang tidak bermuara pada bidang ekonomi, wajib mengungkapkan rinci permasalahan yang diprioritaskan untuk diselesaikan seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketentraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dan lain-lain.

2. Tujuan Kegiatan

Tujuan program mahasiswa mengabdikan desa sebagai berikut:

- a. Membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi dan sosial;
- b. Membantu menciptakan ketentraman, dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat; dan
- c. Meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan (*softskill* dan *hardskill*).

3. Luaran Kegiatan

Luaran kegiatan ini adalah

- a. Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal ber-ISSN (status *accepted*) **atau** prosiding ber-ISBN/ISSN dari seminar nasional (status sudah terbit) **atau** satu artikel pada media massa cetak/elektronik di luar laman ITK; **dan**
- b. Satu artikel di laman LPPM ITK.

4. Kriteria Kegiatan

Kriteria skema program mahasiswa mengabdikan desa sebagai berikut:

- a. Penelitian bersifat monothesis artinya dalam jangka waktu pelaksanaan 6 (enam) bulan pada tahun anggaran 2021; dan
- b. Pembiayaan penelitian sebesar Rp. 2.000.000 - Rp. 8.000.000.
- c. Proposal yang dikumpulkan adalah proposal tugas besar mahasiswa mata kuliah Pemanfaatan Sumber Daya (PSD) yang sudah ditandatangani oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan Dosen Pengampu.

5. Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul skema program mahasiswa mengabdikan desa sebagai berikut:

- a. Ketua pengusul merupakan dosen ITK yang aktif (tidak sedang tugas belajar);
- b. Ketua dan anggota pengusul berpendidikan S2 atau S3;
- c. Anggota pengusul 1-2 orang; dan
- d. Melibatkan mahasiswa berjumlah 6-10 orang.

4.6 Program Abdi Mengajar (PAM)

1. Pendahuluan

Mitra sasaran masyarakat adalah sekolah formal (PAUD/TK, SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA, SLB) baik milik pemerintah maupun milik swasta (perorangan atau yayasan atau kelompok tertentu). Sekolah tempat praktek mengajar dapat berada di lokasi kota maupun di daerah terpencil. Jenis permasalahan yang wajib ditangani dalam program ini, seperti peningkatan kualitas pendidikan dan kegiatan lainnya berkaitan dengan kegiatan pendidikan formal.

Kegiatan mengajar di sektor formal merupakan salah satu bentuk dari implementasi Program Merdeka Belajar - Merdeka Belajar (MBKM) yang didukung oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di lingkungan pendidikan tinggi. Adanya Program Abdi Mengajar (PAM) mewajibkan tim pengusul melibatkan mahasiswa untuk mengoptimalkan MBKM pada kegiatan asistensi mengajar. Bagi mahasiswa kegiatan pembelajaran dalam bentuk asistensi mengajar dilakukan oleh mahasiswa di satuan pendidikan seperti sekolah dasar, menengah, maupun atas.

2. Tujuan Kegiatan

Tujuan program abdi mengajar sebagai berikut:

- a. Membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri pada sektor pendidikan;
- b. Membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman; dan
- c. Meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan (*softskill* dan *hardskill*).

3. Luaran Kegiatan

Luaran kegiatan ini adalah

- a. Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal ber-ISSN (status *accepted*) **atau** prosiding ber-ISBN/ISSN dari seminar nasional (status sudah dilaksanakan) **atau** satu artikel pada media massa cetak/elektronik di luar laman ITK **atau** satu modul pembelajaran yang dilaksanakan pada program asistensi mengajar (status terbit Hak Cipta); **dan**
- b. Satu artikel di laman LPPM ITK.

4. Kriteria Kegiatan

Kriteria skema program abdi mengajar mengikuti pedoman sebagai berikut:

- a. Penelitian bersifat monotahun artinya dalam jangka waktu pelaksanaan 1 (satu) tahun anggaran 2021; dan
- b. Pembiayaan kegiatan adalah Rp. 4.000.000 - Rp. 6.000.000.

Luaran	Pembiayaan Maksimal
Artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal ber-ISSN (status <i>accepted</i>)	Rp. 6.000.000
Modul pembelajaran yang dilaksanakan pada program asistensi mengajar (status terbit Hak Cipta)	Rp. 5.500.000
Prosiding ber-ISBN/ISSN dari seminar nasional (status sudah dilaksanakan)	Rp. 5.000.000
Artikel pada media massa cetak/elektronik	Rp. 4.000.000

5. Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul skema program abdi mengajar sebagai berikut:

- a. Ketua pengusul merupakan dosen ITK yang aktif (tidak sedang tugas belajar);
- b. Ketua dan anggota pengusul berpendidikan S2 atau S3;
- c. Anggota pengusul 1-2 orang; dan
- d. Melibatkan mahasiswa 6-10 orang.

4.7 Program Kemanusiaan (PMK)

1. Pendahuluan

Indonesia banyak mengalami bencana alam, baik berupa gempa bumi, erupsi gunung berapi, tsunami, bencana hidrologi, dan sebagainya. Selain bencana alam, terjadinya beberapa bencana di Indonesia perlu diwaspadai, seperti bencana non-alam dan bencana sosial. Bencana nonalam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau rangkaian peristiwa nonalam yang antara lain berupa gagal teknologi, gagal modernisasi, epidemi, dan wabah penyakit. Bencana sosial adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang diakibatkan oleh manusia yang meliputi konflik sosial antarkelompok atau antarkomunitas masyarakat, dan teror.

Perguruan tinggi selama ini banyak membantu mengatasi bencana melalui program-program kemanusiaan. Pelibatan mahasiswa dan dosen serta sivitas akademika perguruan tinggi selama ini bersifat *voluntary* atau sukarela dan berlangsung dalam berjangka pendek. Selain itu, banyak lembaga internasional (UNESCO, UNICEF, WHO, dan sebagainya) yang telah melakukan kajian mendalam dan membuat *pilot project* pembangunan di Indonesia maupun negara berkembang lainnya.

Mitra kegiatan kemanusiaan adalah organisasi atau lembaga atau kelompok masyarakat atau kelompok tertentu yang bergerak di bidang kemanusiaan dengan adanya keterlibatan mitra tersebut pada kegiatan sejenis. Kegiatan kemanusiaan diharapkan juga melibatkan mahasiswa. Mahasiswa dengan jiwa muda, kompetensi ilmu, dan minatnya dapat menjadi *foot soldiers* dalam proyek-proyek kemanusiaan dan pembangunan lainnya baik di Indonesia maupun di luar negeri.

2. Tujuan Kegiatan

Tujuan program kemanusiaan sebagai berikut:

- a. Meringankan pekerjaan masyarakat dan pemerintah untuk mengatasi bencana yang terjadi di Indonesia dan luar negeri;
- b. Melatih kepekaan sosial untuk menggali dan mendalami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing; dan
- c. Meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan (*softskill* dan *hardskill*).

3. Luaran Kegiatan

Luaran kegiatan ini adalah

- a. Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal ber-ISSN (status *accepted*)
atau prosiding ber ISBN/ISSN dari seminar nasional (status sudah dilaksanakan);
dan
- b. Satu artikel di laman LPPM ITK.

4. Kriteria Kegiatan

Kriteria skema program kemanusiaan mengikuti pedoman sebagai berikut:

- a. Penelitian bersifat monotahun artinya dalam jangka waktu pelaksanaan 1 (satu) tahun anggaran 2021; dan
- b. Pembiayaan kegiatan adalah Rp. 5.000.000 - Rp. 6.000.000.

Luaran	Pembiayaan Maksimal
Artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal ber-ISSN (status <i>accepted</i>)	Rp. 6.000.000
Prosiding ber ISBN/ISSN dari seminar nasional (status sudah dilaksanakan)	Rp. 5.000.000

5. Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul skema program kemanusiaan sebagai berikut:

- a. Ketua pengusul merupakan dosen ITK yang aktif (tidak sedang tugas belajar);
- b. Ketua dan anggota pengusul berpendidikan S2 atau S3;
- c. Anggota pengusul 1-2 orang.
- d. Melibatkan mahasiswa 6-10 orang.

BAB V PENUTUP

Buku panduan ini merupakan acuan yang jelas dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat di Institut Teknologi Kalimantan. Para dosen dapat merencanakan penelitian dan mengusulkan ide-ide penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai dengan skema yang diinginkan dan sasaran luaran yang ingin dihasilkan. Pedoman ini telah disesuaikan dengan adanya penerapan manajemen berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mulai dari proses pengusulan, seleksi, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi sampai dengan pelaporan. Sistem yang disediakan oleh LPPM ITK berupa SIMPAS yang dapat diakses oleh seluruh dosen juga dilengkapi tata cara penggunaannya. Dengan sistem pengelolaan berbasis TIK dan didukung dengan buku pedoman yang jelas ini menunjukkan bahwa penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat dikelola secara efisien, transparan, dan akuntabel.

Kami menyadari bahwa penyusunan buku ini mungkin masih terdapat kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik sangat diharapkan demi lebih sempurnanya buku pedoman ini untuk periode yang akan datang. Semoga buku pedoman ini dapat mengawal pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di Institut Teknologi Kalimantan sehingga mampu memberikan luaran dan produk-produk riset yang bermanfaat bagi Institusi maupun bagi masyarakat.

Lampiran - Lampiran

Bidang Fokus Riset, Tema Riset dan Topik-topik Riset Unggulan

No.	Bidang Fokus	Tema Riset	Topik Riset
1	Energi	Teknologi Substitusi Bahan Bakar yang Berasal Dari Bahan Lokal yang Low Emisi	Teknologi Produksi Bahan Bakar Bioenergi (Biodiesel, Bioethanol, Biohidrogen, Bricket, Biometan)
			Teknologi Produksi Sel Surya Dan Sel Bahan Bakar (<i>Fuel Cell</i>)
			Teknologi Pemanfaatan Energi Air, Angin dan Surya
		Manajemen Energi, Teknologi Efisiensi, Konservasi Energi, dan <i>Smart Energy</i>	Teknologi Dan Manajemen Penyimpanan Energi Serta Manajemen Kontrol Energi
			Teknologi Pemanfaatan Limbah
2	Pangan – Pertanian	Teknologi Budidaya Dan Pemanfaatan Lahan Sub-Optimal	Optimasi Sistem Pertanian Tropis (RT-SDA)
		Teknologi Pascapanen	Penguatan Agroindustri Berbahan Baku Sumber Daya Lokal (RT-SDA)
			Diversifikasi Dan Hilirisasi Produk Pertanian/Perkebunan/Perikanan Sebagai Produk Pangan (RM-SDA)
			Diversifikasi Dan Hilirisasi Produk Pertanian/Perkebunan/Perikanan Sebagai Produk Non-Pangan (RM-SDA)
		Teknologi Ketahanan Dan Kemandirian Pangan	Efisiensi Rantai Nilai Hasil Pertanian/Perkebunan/Perikanan (RT-SDA)
		Kajian Usaha Agroindustri	Kajian Daya Saing Perkebunan/Pertanian/Perikanan
			Kajian Agribisnis Pertanian/Perkebunan/Perikanan
3	Kemaritiman	Merancang Kapal Sarat Rendah Untuk Kapal Penumpang/Pariwisata	Design, Structural Analysis and Design Construction
			Stability dan Hidrodinamika Analysis
			Material (Marine Grade) Untuk Kapal Sarat Rendah
			Pengambilan Data Lingkungan di Daerah Rute
			Piping, Electrical, Propulsion, Engine
		<i>Autonomous Surfaces Vehicle</i> Untuk Survey Pemetaan Sungai/Coastal/ Laut	Design dan <i>Body</i> Kapal Serta Hydrodynamics Testing
			Pengembangan ASV yang Lebih Canggih (Sistem Control, Tenaga Penggerak, Navigasi), Sistem Navigasi (GPS, Gyro, Radar, dll)

No.	Bidang Fokus	Tema Riset	Topik Riset
			Stability Analysis dan Performance Analysis
			Sea Trial Dengan Peralatan yang Sudah Dipasang
		Industri Perkapalan	Industri Galangan Kapal
			Industri Pelayaran
			Industri Komponen Kapal
			Klasifikasi & Statutory
			Pengembangan Pelatihan dan Pendidikan SDM Perkapalan dan
4	Smart City	<i>Smart Governance</i>	Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Suatu
			Rencana Strategi Pada Pemerintahan
			Tata Kelola Pada Pemerintahan
			Infrastruktur Pada Pemerintahan
		<i>Smart Environment</i>	<i>Environmental Sustainability</i>
			Monitoring Polusi
			Manajemen Energi
			Sistem Transportasi
		<i>Smart Society</i>	Efisiensi Interaksi masyarakat
		<i>Smart Living</i>	Teknologi Healthcare Terintegrasi
		<i>Smart Economy</i>	Teknologi Inovasi Kewirausahaan
			Perencanaan Sektor Potensi Kewirausahaan
		<i>Smart Branding</i>	Arsitektur dan Perencanaan Kota ataupun Desa

Proposal	Laporan Kemajuan/Laporan Akhir
<p>Halaman Sampul</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sesuai format 	<p>Halaman Sampul</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sesuai format
<p>Halaman Pengesahan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sesuai format 	<p>Halaman Pengesahan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sesuai format
<p>Ringkasan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang, tujuan dan tahapan metode penelitian • Tuliskan maksimal 5 kata kunci 	<p>Ringkasan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang, tujuan, dan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat • Tuliskan maksimal 5 kata kunci
<p>Bab 1. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan spesifikasi khusus terkait dengan skema, tujuan khusus, dan urgensi penelitian. Pada bagian ini perlu dijelaskan uraian tentang spesifikasi khusus terkait dengan skema. • Pada pengabdian kepada masyarakat, tuliskan permasalahan mitra dan bagaimana eksisting kondisi mitra saat ini. 	<p>Bab 1. Hasil Penelitian/Pengabdian Kepada Masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil penelitian berisi kemajuan pelaksanaan penelitian, data yang diperoleh, dan analisis yang telah dilakukan. • Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat berisi progres kegiatan atau hasil kegiatan akhir yang didukung dengan data yang diperoleh dan analisis yang telah dilakukan.
<p>Bab 2. Tinjauan Pustaka (Penelitian)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak lebih dari 1000 kata dengan sumber referensi/pustaka yang relevan dengan mengemukakan <i>state of the art</i> dan peta jalan (<i>road map</i>) dalam bidang yang diteliti • Disarankan menggunakan sumber pustaka 10 tahun terakhir <p>Bab 2 (Pengabdian kepada Masyarakat)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagian ini berisi maksimal 1000 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi secara sistematis. • Pada bagian ini perlu dijelaskan solusi permasalahan yang ditawarkan sesuai dengan bidang kemampuan tim pengusul. 	<p>Bab 2. Status Luaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Status luaran berisi status tercapainya luaran wajib yang dijanjikan dan luaran tambahan (jika ada). • Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran dengan bukti tersebut di bagian lampiran.
<p>Bab 3. Metode</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengemukakan <i>road map</i> bidang yang diteliti • Bagan penelitian dibuat secara utuh dengan tahapan yang jelas, mulai dari awal proses dan luarannya serta indikator capaian yang ditargetkan • Deskripsi metode untuk mencapai tujuan ditulis tidak lebih dari 600 kata (penelitian) 	<p>Bab 3. Kendala Pelaksanaan Penelitian/Pengabdian Kepada Masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kendala pelaksanaan penelitian/pengabdian kepada masyarakat berisi kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan penelitian dan mencapai luaran yang dijanjikan.

<ul style="list-style-type: none"> • Dituliskan maksimal 1000 kata (pengabdian kepada masyarakat) dan cantumkan bagan alir metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan format JPG/PNG. 	
<p>Bab 4. Luaran Penelitian/Pengabdian Kepada Masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rencana target capaian berupa luaran wajib dan tambahan berdasarkan skema yang dipilih. 	<p>Bab 4. Rencana Tahapan Selanjutnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rencana Tahapan Selanjutnya berisi tentang rencana penyelesaian penelitian/pengabdian kepada masyarakat dan rencana untuk mencapai luaran yang dijanjikan.
<p>Bab 5. Anggaran dan Jadwal Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anggaran kegiatan disusun sesuai dengan templat dan pendetailan anggaran tercantum dalam justifikasi anggaran yang terdapat pada lampiran. • Jadwal kegiatan disusun sesuai dengan templat yang diberikan. 	<p>Bab 5. Peran Mitra</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peran mitra dalam penelitian dituliskan jika kegiatan penelitian melibatkan mitra (jika ada) • Peran mitra berisi keterlibatan mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (wajib ada)
Daftar Pustaka	Daftar Pustaka
<p>Lampiran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Justifikasi Anggaran Penelitian • Organisasi Tim Pengusul • Biodata Ketua dan Anggota • Surat Pernyataan Ketua Tim • Surat Pernyataan Kesiediaan Mitra Penelitian/Pengabdian Masyarakat (Bila Diperlukan) • Lokasi Mitra (Pengabdian kepada Masyarakat) 	<p>Lampiran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Daftar Mahasiswa yang Terlibat (Pengabdian kepada Masyarakat) • Catatan Harian • Surat Pernyataan Pertanggung Jawaban Belanja (penggunaan anggaran 70% pada laporan kemajuan dan penggunaan anggaran 100% pada laporan akhir) • Rincian Laporan Penggunaan Anggaran (Rekap SPJ dan Seluruh Bukti SPJ) • Bukti Luaran • Bukti Produk Penelitian (Pada Laporan Penelitian)

Format Halaman Judul Proposal/Laporan Kemajuan/Laporan Akhir

(Dijilid Langsung *Soft Cover* dengan Sampul Berwarna Hijau untuk Pengabdian Kepada Masyarakat dan Berwarna Biru untuk Penelitian)

PROPOSAL/LAPORAN KEMAJUAN/LAPORAN AKHIR (pilih yang sesuai)
PENELITIAN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (pilih yang sesuai)

Tema Riset:

Topik Riset:



JUDUL KEGIATAN

Tim Peneliti:

Ketua (Prodi/Jurusan)

Anggota 1 (Prodi/Jurusan)

Anggota 2 (Prodi/Jurusan)

Sesuai Surat Penugasan Pelaksanaan Penelitian/Pengabdian kepada Masyarakat No:

.....
(khusus untuk dituliskan pada Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir)

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN

2021

**HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL
PENELITIAN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

1. Judul Proposal :
2. Ketua Tim
 - a. Nama :
 - b. NIP/NIPH :
 - c. Pangkat / Golongan :
 - d. Jabatan Fungsional :
 - e. Program Studi :
 - f. Jurusan :
 - g. Nomor HP dan Email :
3. Jumlah anggota : orang
4. Jumlah mahasiswa yang terlibat : orang
5. Mitra penelitian (jika ada)
 - a. Nama instansi mitra :
 - b. Nomor HP dan Email :
 - c. Jabatan :
 - d. Alamat :
6. Biaya penelitian
 - a. Dana pribadi Rp.
 - b. Sumber lain (sebutkan jika ada) Rp.

Jumlah Rp.

Mengetahui,
Koordinator Bidang Riset*/ Ketua Jurusan**

Balikpapan,2021
Ketua Tim

Nama Jelas
NIP/NIPH

Nama Jelas
NIP/NIPH

*Koordinator Bidang Riset untuk proposal penelitian klaster fokus riset ITK

**Ketua Jurusan untuk proposal penelitian klaster pendukung/lainnya dan proposal pengabdian kepada masyarakat

PROPOSAL PENELITIAN

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, serta uraian TKT penelitian yang diusulkan.

RINGKASAN

.....
.....
..... dst.

Kata kunci maksimal 5 kata

Kata_kunci_1; kata_kunci2; dst.

Pendahuluan berisi latar belakang penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi penelitian. Pada bagian ini perlu dijelaskan uraian tentang spesifikasi khusus terkait dengan skema.

BAB 1. PENDAHULUAN

.....
.....
..... dst.

Tinjauan pustaka tidak lebih dari 1000 kata dengan mengemukakan *state of the art* dan peta jalan (*road map*) dalam bidang yang diteliti. Bagan dan *road map* dibuat dalam bentuk JPG/PNG yang kemudian disisipkan dalam isian ini. Sumber pustaka/referensi primer yang relevan dan dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan/atau paten yang terkini. Disarankan penggunaan sumber pustaka 10 tahun terakhir.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

.....
.....
..... dst.

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 600 kata. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan. Di bagian ini harus juga mengisi tugas masing-masing anggota pengusul sesuai tahapan penelitian yang diusulkan.

BAB 3. METODE

.....

 dst.

Rencana target capaian berupa luaran wajib dan tambahan berdasarkan skema yang dipilih.

BAB 4. LUARAN PENELITIAN

.....

 dst.

Jadwal penelitian disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

JADWAL

No	Nama Kegiatan	Bulan ke-											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

1.
2.
3. dst.

Lampiran berisi bukti pendukung luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) sesuai dengan target capaian yang dijanjikan, dan lain-lain.

LAMPIRAN

.....

PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang kegiatan pengabdian kepada masyarakat, solusi permasalahan, metode pelaksanaan, dan luaran yang ditargetkan.

RINGKASAN

.....
.....
..... dst.

Kata kunci maksimal 5 kata

Kata_kunci_1; kata_kunci2; dst.

Bagian pendahuluan berisi maksimal 1000 kata yang berisi uraian analisis situasi dan permasalahan. Deskripsi lengkap kondisi eksisting di lingkungan masyarakat permasalahan dan akibat yang ditimbulkan oleh masalah tersebut. Pada bagian ini perlu dijelaskan uraian tentang spesifikasi khusus terkait dengan skema.

BAB 1. PENDAHULUAN

.....
.....
..... dst.

Bagian ini berisi maksimal 1000 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi secara sistematis. Pada bagian ini perlu dijelaskan solusi permasalahan yang ditawarkan sesuai dengan bidang kemampuan tim pengusul.

BAB 2. SOLUSI PERMASALAHAN

.....
.....
..... dst.

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 1000 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Pada bagian ini wajib mencantumkan alur pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan uraian kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim pengusul. Bagan alur lebih baik dicantumkan dalam format jpg atau png.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

.....
.....
..... dst.

Pada bagian ini pengusul wajib mengisi luaran wajib dan tambahan, tahun capaian, dan status pencapaiannya. Luaran kegiatan harus berdasarkan skema yang dipilih.

BAB 4. LUARAN KEGIATAN

No	Luaran Kegiatan	Status Pencapaian	Keterangan
1	Seminar nasional	Sudah dilaksanakan	SEPAKAT 2021 (Seminar nasional pengabdian kepada masyarakat LPPM ITK)
2	Jurnal nasional	Sudah diajukan (<i>submitted</i>)/ Sudah diterbitkan (<i>published</i>)	PIKAT (Jurnal pengabdian kepada masyarakat LPPM ITK)
3	Modul Ajar/ Buku	Sudah selesai (<i>drafted</i>)/ Sudah diterbitkan (<i>published</i>)	Ber-ISBN
4	Pengajuan Hak Kekayaan Intelektual	Sudah diterbitkan	Hak Cipta
5	Artikel di media massa cetak/elektronik di luar laman ITK	Sudah diterbitkan	Website Tribun Kaltim/ Koran Kaltim Post
6	Artikel di laman ITK	Sudah diterbitkan	Website LPPM ITK

Justifikasi anggaran disusun secara umum pada halaman proposal dan dituliskan secara rinci pada lampiran yang tidak terpisahkan dari proposal pengabdian kepada masyarakat.

ANGGARAN

No	Uraian	Jumlah
1	Pengambilan Data	
2	Bahan Habis Pakai	
3	Analisis Data dan Sewa Peralatan	
4	Pelaporan dan Luaran	
	Jumlah	

Jadwal pengabdian kepada masyarakat disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

JADWAL

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan Harvard-APA Style. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

.....
.....
..... dst.

Lampiran berisi (1) Justifikasi Anggaran Penelitian; (2) Susunan organisasi tim pengabdian kepada masyarakat dan pembagian tugas; (3) Biodata ketua dan anggota pengusul; (4) Surat kesediaan mitra pengabdian kepada masyarakat; (5) Peta lokasi mitra (menunjukkan jarak mitra dan ITK); dan (6) Surat pernyataan ketua pengusul (format terlampir di bawah).

LAMPIRAN

.....
.....
.....
.....

Justifikasi Anggaran Penelitian/Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Pengambilan Data (honorarium bukan untuk tim peneliti/pelaksana) (**Maksimum 30 %**)

No	Tim	Jumlah (Orang)	Minggu /Bulan	Bulan Kerja	Jam/ Minggu	Tarif/Jam	Jumlah (Rp)
<i>Sub total</i>							

2. Bahan Habis Pakai (**Maksimum 60 %**)

No	Uraian	Banyak	Satuan	Harga Satuan	Jumlah (Rp)
<i>Sub total</i>					

3. Sewa Peralatan Penunjang Untuk Analisis Data (**Maksimum 40 %**)

No	Uraian	Banyak	Satuan	Harga Satuan	Jumlah (Rp)
<i>Sub total</i>					

4. Publikasi dan Perjalanan (**Maksimum 40 %**)

No	Uraian	Banyak	Satuan	Harga Satuan	Jumlah (Rp)
<i>Sub total</i>					

Format Pembagian Kerja Tim

Organisasi Tim Pengusul (termasuk kompetensi dan tanggung jawab)

No	Nama Lengkap	Program Studi/Jurusan	Bidang Keahlian dan Tugas dalam Penelitian/Pengabdian kepada Masyarakat	Alokasi Waktu (Jam/minggu)

Biodata Ketua Peneliti/Pengabdian Kepada Masyarakat dan Anggota**1. Identitas Diri Ketua**

1	Nama Lengkap			
2	Jenis Kelamin			
3	Jabatan Fungsional			
4	NIP/NIPH			
5	NIDN			
6	Tempat dan Tgl Lahir			
7	Alamat E-mail			
8	Nomor Telp./HP			
9	Alamat Kantor			
10	Nomor Telp./Fax			
11	Lulusan yang telah Dihasilkan			
12	Matakuliah yang diampu			

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi			
Bidang Ilmu			
Tahun masuk/lulus			
Judul TA			
Nama Promotor			

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel	Volume/ Nomor	Nama Jurnal

F. Pengalaman Penyampaian Makalah secara Oral pada Pertemuan/Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel	Penyelenggara	Tempat dan Tanggal

G. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

H. Pengalaman Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat

J. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 Tahun Terakhir

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Balikpapan,
Yang Menyatakan

Nama Jelas
NIP/NIPH

2. Identitas Diri Anggota

1	Nama Lengkap			
2	Jenis Kelamin			
3	Jabatan Fungsional			
4	NIP/NIPH			
5	NIDN			
6	Tempat dan Tgl Lahir			
7	Alamat E-mail			
8	Nomor Telp./HP			
9	Alamat Kantor			
10	Nomor Telp./Fax			
11	Lulusan yang telah Dihasilkan			
12	Matakuliah yang diampu			

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi			
Bidang Ilmu			
Tahun masuk/lulus			
Judul TA			
Nama Promotor			

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel	Volume/ Nomor	Nama Jurnal

F. Pengalaman Penyampaian Makalah secara Oral pada Pertemuan/Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel	Penyelenggara	Tempat dan Tanggal

G. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

H. Pengalaman Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat

J. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 Tahun Terakhir

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Balikpapan,
Yang Menyatakan

Nama Jelas
NIP/NIPH

SURAT PERNYATAAN KETUA TIM PENGUSUL

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIP :

Program Studi :

Dengan ini menyatakan bahwa proposal saya dengan judul yang diusulkan dalam Skema Pendanaan Internal ITK tahun anggaran 2021 **bersifat orisinal dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan,

Materai
10.000

Nama Jelas
NIP/NIPH

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN
MITRA PENELITIAN/PENGABDIAN MASYARAKAT**

Yang bertanda tangan di bawah ini kami:

Nama :
Jabatan :
Identitas (NIK/NIP/KTP) :
Mewakili instansi :
Alamat instansi :

menyatakan kesediaan instansi kami untuk bekerjasama sebagai mitra dalam kegiatan penelitian/pengabdian kepada masyarakat dengan tim pengusul dari ITK sebagai berikut:

Judul Penelitian :
Ketua Tim dari ITK :
Skema / Sumber Dana :
Jangka Waktu Kegiatan : s.d.

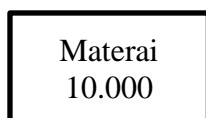
dan bahwa instansi kami bersedia untuk memenuhi peran / tugas / kontribusi sebagai mitra penelitian/pengabdian kepada masyarakat yang berjudul:

.....
.....
.....

Surat pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan seperlunya.

....., 20....

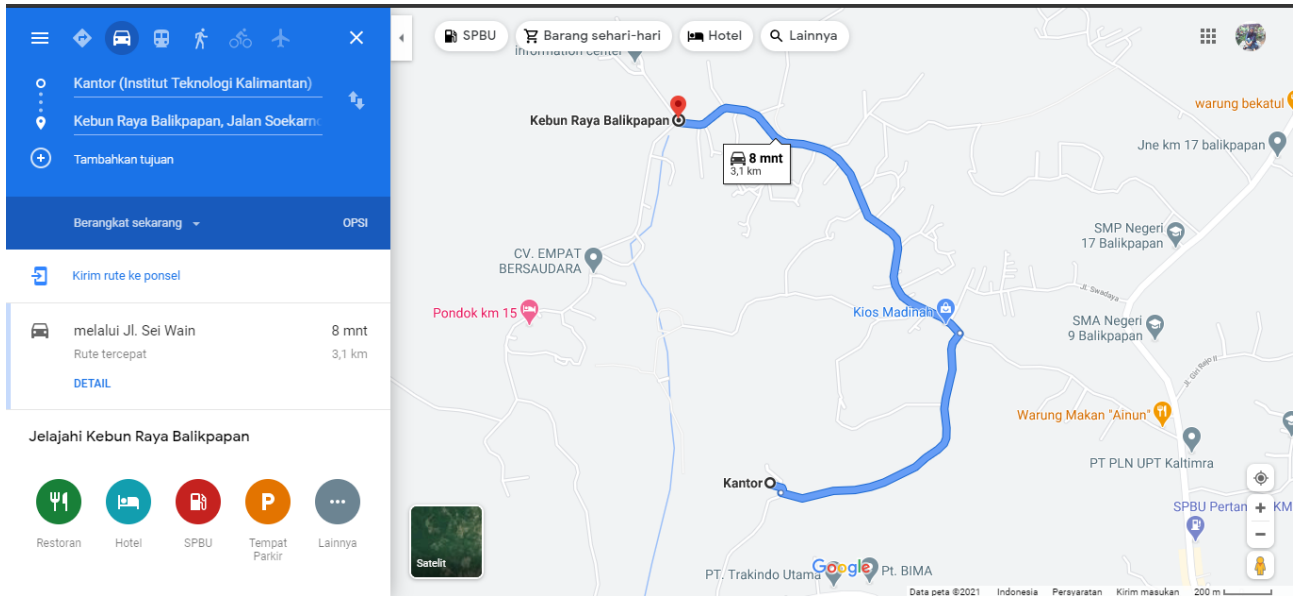
Yang membuat pernyataan



(.....)

Format Peta Lokasi Mitra (Untuk Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat)

Peta Lokasi Mitra Pengabdian kepada Masyarakat



Lokasi mitra pengabdian kepada masyarakat yaitu ...

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN KEMAJUAN/LAPORAN AKHIR
PENELITIAN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

1. Judul Penelitian :
2. Ketua Tim
 - a. Nama :
 - b. NIP/NIPH :
 - c. Pangkat / Golongan :
 - d. Jabatan Fungsional :
 - e. Program Studi :
 - f. Jurusan :
 - g. Nomor HP dan Email :
3. Jumlah anggota : orang
4. Jumlah mahasiswa yang terlibat : orang
5. Mitra penelitian (jika ada)
 - a. Nama instansi mitra :
 - b. Nomor HP dan Email :
 - c. Jabatan :
 - d. Alamat :
6. Biaya penelitian
 - a. Dana pribadi Rp.
 - b. Sumber lain (sebutkan jika ada) Rp.
 - Jumlah Rp.

Mengetahui,
Koordinator Bidang Riset*/ Ketua Jurusan**

Balikpapan,2021
Ketua Tim

Nama Jelas
NIP/NIPH

Nama Jelas
NIP/NIPH

*Koordinator Bidang Riset untuk proposal penelitian klaster fokus riset ITK

**Ketua Jurusan untuk proposal penelitian klaster pendukung/lainnya dan proposal pengabdian kepada masyarakat

LAPORAN KEMAJUAN/LAPORAN AKHIR PENELITIAN

Ringkasan penelitian berisi latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, serta uraian TKT penelitian yang diusulkan.

RINGKASAN

.....
.....
.....dst

Kata kunci maksimal 5 kata

Kata_kunci_1; kata_kunci2; dst.

Hasil penelitian berisi kemajuan pelaksanaan penelitian, data yang diperoleh, dan analisis yang telah dilakukan.

BAB 1. HASIL PENELITIAN

.....
.....
.....dst

Status Luaran berisi status tercapainya luaran wajib yang dijanjikan dan luaran tambahan (jika ada). Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran dengan bukti tersebut di bagian Lampiran.

BAB 2. STATUS LUARAN

.....
.....
.....dst

Kendala Pelaksanaan Penelitian berisi kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan penelitian dan mencapai luaran yang dijanjikan.

BAB 3. KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN

.....
.....
.....dst

Rencana Tahapan Selanjutnya berisi tentang rencana penyelesaian penelitian dan rencana untuk mencapai luaran yang dijanjikan

BAB 4. RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA

.....
.....
.....dst

BAB 5. PERAN MITRA (JIKA ADA)

.....
.....
.....dst

Daftar Pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan kemajuan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
--

DAFTAR PUSTAKA

- 1
2.
3. dst.

Lampiran berisi bukti pendukung luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) sesuai dengan target capaian yang dijanjikan, dan lain-lain.
--

LAMPIRAN

.....
.....
.....dst

LAPORAN KEMAJUAN/LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Ringkasan laporan pengabdian kepada masyarakat maksimal 500 kata yang berisi latar belakang, tujuan, dan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

RINGKASAN

.....
.....
.....dst

Kata kunci maksimal 5 kata

Kata_kunci_1; kata_kunci2; dst.

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat berisi progres kegiatan atau hasil kegiatan akhir yang didukung dengan data yang diperoleh dan analisis yang telah dilakukan. Deskripsi hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dituliskan 1000 - 2000 kata.

BAB 1. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

.....
.....
.....dst

Status Luaran berisi status tercapainya luaran wajib yang dijanjikan dan luaran tambahan (jika ada). Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran dengan bukti tersebut di bagian Lampiran.

BAB 2. STATUS LUARAN

.....
.....
.....dst

Kendala pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berisi kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan kegiatan. Kendala dapat dari mitra atau tim pengusul. Deskripsi kendala pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ditulis maksimal 1000 kata.

BAB 3. KENDALA PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

.....
.....
.....dst

Rencana tahapan selanjutnya berisi tentang rencana kegiatan yang akan dilakukan berikutnya maksimal 500 kata. Tuliskan juga peran mitra pengabdian kepada masyarakat maksimal 500 kata.

BAB 4. RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA

.....
.....
.....dst

BAB 5. PERAN MITRA

.....
.....
.....dst

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan Harvard-APA Style. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

.....
.....
dst.

Lampiran berisi (1) Bukti luaran wajib; (2) Bukti luaran tambahan (jika ada); (3) Catatan Harian (*log book*); (4) Surat Pernyataan Pertanggungjawaban Belanja (SPTB), penggunaan anggaran 70% pada laporan kemajuan dan penggunaan anggaran 100% pada laporan akhir; (5) Rekap SPJ dan seluruh lembar kwitansi SPJ (untuk laporan *hard file*); dan (6) Daftar nama mahasiswa yang terlibat.

LAMPIRAN

.....
.....
.....dst

Format Nama Mahasiswa yang Terlibat (Untuk Laporan Akhir Pengabdian Kepada Masyarakat)

Mahasiswa yang Terlibat Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Nama Mahasiswa	NIM/Program Studi	Peran dalam Tim
1			
2			
3			
4			
5			
6			

Catatan Harian Penelitian/Pengabdian kepada Masyarakat

No	Tanggal	Kegiatan	Dokumentasi
1.	... / ... / ...	Catatan :	
2.	... / ... / ...	Catatan :	
3.	... / ... / ...	Catatan :	
4.	... / ... / ...	Catatan :	
5.	... / ... / ...	Catatan :	
6.	... / ... / ...	Catatan :	
7.	... / ... / ...	Catatan :	
8.	... / ... / ...	Catatan :	
9.	... / ... / ...	Catatan :	
10.	... / ... / ...	Catatan :	
11.	... / ... / ...	Catatan :	
12.	... / ... / ...	Catatan :	
13.	... / ... / ...	Catatan :	
14.	... / ... / ...	Catatan :	
15.	... / ... / ...	Catatan :	
dst	dst.	Dan seterusnya	

Keterangan: hasil yang dicapai pada setiap kegiatan (foto, grafik, tabel, catatan, dokumen, data, dst) dilampirkan.

SURAT PERNYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN BELANJA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

NIP/NIPH :

Judul Kegiatan :

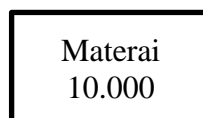
1. Biaya kegiatan penelitian/pengabdian masyarakat di bawah ini meliputi :

No	Uraian	Jumlah
1	Pengambilan Data : - - -	
2	Bahan Habis Pakai : - - -	
3	Analisis Data (Termasuk Sewa Peralatan) : - - -	
4	Perjalanan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan: - - -	
	Jumlah	

2. Jumlah uang tersebut pada angka 1, benar-benar dikeluarkan untuk pelaksanaan kegiatan penelitian/pengabdian dimaksud.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Balikpapan,20....



Nama Jelas
NIP/NIPH

Format Rincian Laporan Penggunaan Anggaran

Rekap Penggunaan Anggaran

No	Uraian	Penerima	Tanggal	Jumlah	Pajak			
					PPh 21	PPh 22	PPh 23	PPN
	Sub Total Pengambilan Data							
	Sub Total Belanja Bahan							
	Sub Total Belanja Sewa dan Analisis Data							
	Sub Total Publikasi dan Perjalanan							
	Total Pertanggungjawaban Keuangan							

Pejabat Pembuat Komitmen

Bendahara Pengeluaran

Balikpapan,2021
Pemegang Uang Muka Kerja
Ketua Tim

Nama Jelas
NIP

Nama Jelas
NIP

Nama Jelas
NIP/NIPH